

Peningkatan Branding pada Produk Usaha Masyarakat di Desa Beji

Salsabila Nafisa¹, Fatih Atsaris Sujud²

^{1,2} STAI Tanbihul Ghofilin Banjarnegara

E-mail: fatih@stai-tangho.ac.id

Abstract

This community service program, aligned with the Tridharma of higher education, emphasizes the importance of education, service, and research. Conducted by STAI Tanbihul Ghofilin, it targets the community of Desa Beji in Banjarnegara, focusing on enhancing local entrepreneurship through training and brand awareness. The program identifies the agricultural potential of the area while noting the limited marketing reach of local products. Students facilitated a Market Day event to allow elementary students to practice entrepreneurship, highlighting innovative product creation. The community service period, from January 2 to February 20, 2024, included observations, interviews, and socialization efforts aimed at improving branding strategies for local businesses. The implementation involved collaborative work among students, community leaders, and residents, culminating in a comprehensive report that reflects the program's impact and serves as a resource for future initiatives.

Keywords: *Community service; entrepreneurship; branding; economic development*

1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tridharma perguruan tinggi yang dianut oleh masyarakat kampus yaitu dosen dan mahasiswa, didalamnya memuat komponen pendidikan, pengabdian, dan penelitian yang ketiganya harus di jadikan landasan selama menempuh pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang telah ditempuh selama menduduki bangku perkuliahan memiliki peluang untuk di terapkan dalam kehidupan bermasyarakat, terlebih dengan kemampuan akademis yang mahasiswa miliki. Sebagai generasi muda yang diharapkan dapat berperan aktif dalam pembangunan, mahasiswa dapat ikut serta dalam melaksanakan pembangunan melalui berbagai saluran baik formal maupun nonformal. Sejalan dengan tujuan ini, mahasiswa dapat mewujudkannya melalui kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat atau yang disingkat dengan KPM sebagai salah satu program kerja kampus.

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tanbihul Ghofilin sebagai salah satu kampus yang hadir di tengah masyarakat Banjarnegara, terus berkembang dan menjalankan salah satu kewajiban mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian yaitu program Kuliah Pengabdian Masyarakat. Tahun ajaran 2024/2025 STAI Tanbihul Ghofilin kembali menerjunkan mahasiswa KPM pada beberapa desa/ kelurahan yang terdapat di Kabupaten Banjarnegara. Salah satu desa yang menjadi sasaran kegiatan ini yaitu Desa Beji yang terletak di Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara.

Desa Beji memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, bahkan bisa di katakan bahwa segala macam tumbuhan bisa tumbuh di desa tersebut. Potensi inilah yang menjadikan sebagian masyarakat berkerja sebagai petani. Selain itu, beberapa masyarakat juga memilih bekerja sebagai pedagang dan wirausaha, walau presentasinya tidak sebanyak masyarakat yang bekerja sebagai petani. Berdasarkan observasi yang telah di lakukan selama KPM berlangsung, hanya ada beberapa penduduk Desa Beji yang memiliki produk usaha sendiri dan di tinjau dari tingkat kualitas jangkauan pemasarannya pun masih sempit, hanya di distribusikan di lingkungan Desa Beji saja.

Beberapa pelaku usaha merupakan ibu rumah tangga yang menjadikan usahanya sebagai pekerjaan sampingan di sela kesibukannya yang lain, sehingga fokus untuk meningkatkan brand-nya menjadi tidak maksimal. Maka dari itu diperlukanlah peningkatan branding usaha masyarakat melalui berbagai platform untuk mendukung perluasan jangkauan pasar dan memiliki daya tarik lebih di mata masyarakat lain.

Di dewasa ini, persaingan di dunia bisnis menjadi semakin ketat. Oleh karena itu, setiap pelaku bisnis harus selalu memiliki ide kreatif dan inovatif dalam meningkatkan bisnisnya sesuai permintaan yang ada pada masyarakat. Pengertian kewirausahaan harus ditanamkan sejak dini, mulai dari pembelajaran pada sekolah-sekolah dasar serta prakteknya dalam dunia nyata. Kegiatan market day yang sudah berjalan di SD Negeri Beji bisa menjadi wadah bagi para siswa dan siswi untuk belajar serta mempraktikannya secara langsung dengan berjualan berbagai macam produk makanan dan minuman. Salah satu menu yang diajarkan oleh peserta KPM yaitu pembuatan minuman mocktail. Minuman ini dirasa memiliki daya tarik yang tinggi di hadapan para siswa, sehingga dapat mendukung larisnya penjualan yang di lakukan oleh sebagian siswa SD Negeri Beji.

Kuliah Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari dimulai sejak penerjunan yang di laksanakan pada tanggal 02 Januari 2024 dan selesai pada tanggal 20 Februari 2024. Selama kurun waktu tersebut, mahasiswa mengadakan berbagai macam program kerja yang ditujukan kepada segenap masyarakat mulai dari bidang ekonomi sebagai tema program kerja unggulan hingga bidang bidang lain seperti bidang keagamaan, sosial, dan infrastruktur yang tergolong dalam program kerja pendukung.

Letak Desa Beji yang berada di dataran tinggi meenyebkabkan sinyal seringkali berada di luar jangkauan. Padahal akses menuju dusun-dusun di Desa Beji cukup memiliki banyak persimpangan, sehingga dengan kendala sinyal tersebut masyarakat luar daerah yang baru pertama kali menuju desa beji terkadang mengalami kebingungan. Berangkat dari permasalahan ini, mahasiswa KPM menginisiasi program kerja pendukung pemasangan plang di jalan masuk setiap

dusun yang terdapat di Desa Beji. Program pendukung ini menjadi pelengkap dua program unggulan yang telah di adakan oleh mahasiswa selama menjalani KPM di Desa Beji,

Berdasarkan buku pedoman KPM tahun 2023, mahasiswa di tuntut untuk menyajikan laporan kegiatan setelah menjalani seluruh program kerja baik program kerja unggulan maupun program kerja pendukung selama masa aktif kegiatan KPM. Dalam pelaksanaannya, kegiatan KPM di lakukan secara berkelompok, dimana dalam satu kelompok berisikan 10 hingga 11 orang mahasiswa yang terbagi dalam empat kelompok pada pelaksanaan KPM angkatan kedua ini. Untuk penyajian laporan kegiatan dilakukan secara individu berdasarkan masing-maing program yang telah dilaksanakan selama KPM. Pembuatan laporan kegiatan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban mahasiswa yang telah menjalani KPM untuk selanjutnya dapat dijadikan bahan evaluasi dan gambaran bagi mahasiswa yang akan menjalani KPM pada angkatan selanjutnya.

2. METODE PENGABDIAN

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh tujuan yang telah di tetapkan. Menurut Mudasir metode kerja kelompok yaitu suatu kegiatan belajar mengajar dimana siswa dalam suatu kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi atas kelompok-kelompok kecil untuk mencapai suatu pengajaran tertentu.

Metode kerja yang digunakan guna melaksanakan tugas program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KPM Desa Beji adalah jenis metode kerja kelompok, dimana penyajian materi dilakukan dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu pada kelompok-kelompok yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.

Tugas-tugas yang diberikan kepada kelompok dikerjakan secara bergotong royong, dalam anggota KPM ini dapat dipandang sebagai suatu kesatuan kelompok tersendiri, dan dapat dibagi-bagi menjadi beberapa kelompok-kelompok yang lebih kecil, semua pembagian yang dilakukan sangat bergantung dari tujuan dan kepentingannya.

Selain secara berkelompok, pembagian kerja juga di berikan secara individual, dimana masing masing individu akan memperoleh pembagian kerja sesuai kesepakatan yang di buat. Bentuk kerja individual mampu meningkatkan tingkat tanggung jawab seseorang dalam setiap hal yang di bebankan kepadanya secara personal.

Pelaksanaan program kerja dilakukan dalam beberapa jenis kegiatan seperti observasi, wawancara, dan sosialisasi. Dalam kegiatan observasi objek yang di jadikan sasaran meliputi masing-masing dusun di Desa Beji, pelaku usaha rumahan, serta pemerintahan Desa Beji. Untuk kegiatan wawancara dilakukan bersama para tokoh masyarakat, anggota kelompok fatayat dan PKK Desa Beji, beberapa anggota perangkat Desa Beji, dan beberapa masyarakat lainnya. Sedangkan sosialisasi masuk dalam program kerja yang dicanangkan oleh penulis yakni program peningkatan branding pada usaha masyarakat di Desa Beji dimana sasarannya merupakan sekelompok maupun personal masyarakat yang memiliki industri rumahan.

Mekanisme Pelaksanaan

1. Lokasi KPM : Desa Beji, Banjarmangu, Banjarnegara

2. Periode KPM : 2 Januari 2024 – 20 Februari 2024
3. Kegiatan : Observasi, Wawancara, Sosialisasi dan Praktik
4. Jumlah Anggota : 1 Dosen Pembimbing Lapangan & 11 Mahasiswa
5. Tugas Kelompok : Mencari data terkait topik dan melaksanakan program yang telah ditetapkan di Desa Beji
6. Stakeholders terkait : Dosen Pembimbing Lapangan, Pimpinan Desa Beji, dan Masyarakat Desa Beji

Dari hal-hal tersebut maka mekanisme pelaksanaan KPM dilakukan sebagai berikut:

1. Pengerjaan dimulai dengan pengenalan mahasiswa kepada pihak pemimpin Desa Beji, Banjarmangu, Banjarnegara yang terdiri dari Kepala Desa Beji, Kepala Dusun 1 Krajan, Kepala Dusun 2 Kalijambe dan Tiparan, Kepala Dusun 3 Bendawuluh Wetan dan Kulon, tokoh masyarakat, organisasi dan instansi yang ada di Desa Beji serta masyarakat Desa Beji bahwa akan melaksanakan kegiatan KPM periode Januari 2024 - Februari 2024 di Desa Beji, Banjarmangu, Banjarnegara.
2. Melakukan observasi terhadap wilayah yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan oleh seluruh anggota kelompok dengan tujuan seluruh mahasiswa dapat mengetahui tempat dan keadaan dari wilayah Desa Beji mulai dari Dusun 1 sampai Dusun 3.
3. Sosialisasi kepada semua lembaga yang ada di Desa Beji terkait dengan program kerja mahasiswa KPM STAI Tanbihul Ghofilin selama 40 hari.
4. Menentukan koordinator kelompok yang bertujuan untuk mengatur, mengotrol seluruh kegiatan KPM yang berjalan di Desa Beji, Banjarmangu, Banjarnegara.
5. Melakukan pembagian tugas kerja untuk seluruh kegiatan dari mulai pencatatan absensi, buku harian, rangkaian kegiatan yang akan dilakukan selama satu periode KPM hingga hari penutupan serta penyusunan laporan akhir KPM.
6. Melakukan pengambilan data jumlah Kartu Keluarga (KK) melalui pustaka yang diperoleh dari perangkat tenaga kerja yang berada di Desa Beji, Banjarmangu, Banjarnegara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Demografi Desa

Desa Beji merupakan salah satu dari 17 desa di Banjarmangu yang merupakan daerah pegunungan, Desa Beji dikepalai oleh Bapak Nyana, berdasarkan data administrasi desa pada tahun 2024 jumlah penduduk Desa Beji mencapai 3.022 jiwa dengan rincian 1.502 laki-laki dan 1.520 perempuan, mayoritas penduduk Beji memiliki mata pencaharian sebagai petani khususnya petani salak yang pada tahun 2024 mencapai 51% dari jumlah penduduknya, Untuk tingkat pendidikan rata-rata masyarakat masih ditingkat lulus SD sederajat. Untuk wilayah Desa Beji

memiliki luas 3.38.4 Km² yang dibagi menjadi 3 Dusun yakni Dusun Krajan, Kalijambe/Tiparan dan Bendawuluh Adapun Desa Beji sendiri berbatasan dengan tiga wilayah yaitu:

- a. Barat berbatasan dengan Desa Sijenggung
- b. Selatan berbatasan dengan Desa Pekandangan
- c. Timur berbatasan dengan Desa Majatengah.

B. Sosial, Budaya, dan Keagamaan Masyarakat

Keadaan struktur sosial Desa Beji masih sedikit kaku dibuktikan dengan masih berlakunya sistem sosial dimana PNS lebih banyak bergaul dengan PNS sedangkan petani dengan petani. Untuk kultur dan budaya khususnya keagamaan masyarakat Beji masih memegang kultur Islam tradisional dan mulai dimoderisasi dengan adanya alumni-alumni pesantren besar sehingga untuk kehidupan keagamaan masyarakat sangat terjunjung tinggi karena gencarnya para alumni dalam memajukan sektor keagamaan ini dengan tetap memperhatikan islam tradisional untuk tradisi lokal yang masih dilestarikan yakni kesenian kuda lumping.

C. Potensi dan Problem Dusun

1. Potensi Ekonomi

POTENSI	PROBLEM
Sumber perekonomian desa terbagi atas 2 sektor besar yakni pertanian salak dan peternakan kambing.	Harga hasil pertanian salak yang mudah turun dikarenakan munculnya pesaing dari wilayah luar.
Sudah terbentuk dan berjalannya sistem pasar tradisional desa.	Pelaku usaha desa tidak konsisten, atau dengan kata lain masyarakat lebih mengandalkan sektor pertanian dan peternakan yang dianggap sudah jelas menguntungkan.
	Kurang memanfaatkan pasar tradisional desa dengan maksimal.

	Kurang memaksimalkan teknologi dalam mengembangkan market pertanian atau peternakan.
	Kurangnya inovasi warga Desa Beji dalam melakukan pengolahan sumber daya alam berupa buah salak.

2. Potensi Sosial

POTENSI	PROBLEM
Sistem sosial desa tergolong bagus karena apabila ada kegiatan selalu dilakukan dengan gotong royong.	Rendahnya kualitas organisasi disebabkan hanya aktif dalam acara, tapi pasif dalam berkegiatan.
Masyarakat antusias dalam berkegiatan sosial.	Fenomena masyarakat dimana ibu ibu muda lebih suka merantau, sehingga banyak anak-anak yang dititipkan kepada kakek/nenek dari si anak.
Masyarakat aktif dalam berorganisasi.	Kurangnya bimbingan orang tua terhadap anak terkait penggunaan gadget dan dalam norma perilaku anak sehingga marak terjadi kasus anak-anak SD yang sudah merokok. Memetakan kegiatan sesuai dengan wilayah lokal tertentu saja.
	Kurangnya optimalisasi SDM dalam berkoordinasi.
	Masih adanya masalah sosial sengketa antar dusun.

Tabel 2. Potensi dan Problem Sosial

3. Potensi Keagamaan

POTENSI	PROBLEM
Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) desa Beji sudah sangat terstruktur.	Guru aktif tapi terdapat beberapa pembelajaran yang masih monoton.
Fasilitas-fasilitas keagamaan seperti masjid, mushola dan TPQ memadai dan terpelihara dengan baik.	Perbedaan pendapat karena berbeda perguruan dan metode mengajar guru Agama.
Anak-anak sangat antusias untuk belajar agama.	

Tabel 3. Potensi dan Problem Agama

Alur Pelaksanaan Program Kerja

Bentuk penyampaian kepada masyarakat dalam mensosialisasikan program kerja dilakukan dengan beberapa cara, seperti kunjungan langsung kepada pelaku usaha, menyampaikan program kerja pada saat dilaksanakannya kegiatan rekan lain, dan penyampaian kepada ketua masing masing kelompok melalui undangan yang di komunikasikan secara langsung maupun lewat whatsapp.

Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut

Pelaksanaan program kerja cukup mencapai keberhasilan sebagaimana yang menjadi target penulis, namun tidak sepenuhnya, karena pelaku usaha atau masyarakat yang memiliki usaha rumahan tidak secara keseluruhan memperoleh tindak lanjut setelah kegiatan sosialisasi di jalankan, seperti untuk pembuatan label dan flyer iklan produk.

Secara keseluruhan, program kerja berjalan dengan baik sesuai apa yang telah direncanakan pada Rancangan Program Kerja (RPK). Keberhasilan program kerja tidak lepas dari peran masyarakat yang mampu menerima dengan baik kedatangan para mahasiswa KPM beserta berbagai program yang tersajikan. Selama menjalani KPM, hampir seluruh lapisan masyarakat tersentuh oleh program kerja yang mahasiswa adakan, mulai dari anak kecil, remaja, dewasa, ibu rumah tangga, bapak-bapak, hingga lansia.

Terlaksananya seluruh program kerja dari hari ke hari, tidak terlepas dari evaluasi setiap program kerja yang dilaksanakan di hari sebelumnya. Dari evaluasi tersebut ditemukan beberapa kendala-kendala, baik karena faktor internal maupun eksternal, seperti ketidaksesuaian peserta yang

di undang dengan realalita bahwa yang datang tidak lebih dari 50%, tempat yang sulit di jangkau karena beberapa kegiatan dilaksanakan jauh dari posko penginapan mahasiswa KPM dengan akses jalan yang susah terlebih cuaca yang buruk sehingga menjadikan beberapa kegiatan outdoor tidak mampu terlaksana dengan baik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- A. Kegiatan KPM di Desa Beji mendapat sambutan yang baik dari masyarakat setempat. Secara keseluruhan, semua program kerja mampu terlaksana dengan lancar meski menjumpai beberapa halangan dan kendala namun kendala tersebut mampu diatasi dengan penyelesaian yang baik.
- B. Kegiatan KPM menjadi sarana pembelajaran langsung bagi mahasiswa setelah pembelajaran secara teori telah kami dapatkan selama menjalani perkuliahan aktif di kampus.

5. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAI Tanbihul Ghofilin Banjarnegara yang dilaksanakan di Desa Beji, Banjarnegara terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas KPM pada periode yang akan datang, yakni sebagai berikut:

- A. Sebagai seorang mahasiswa, perlu tumbuh kepekaan terhadap masalah masalah yang ada pada masyarakat. Permasalahan tersebut harus di pahami dengan kompleks agar penyelesaiannya pun menjadi tepat sasaran sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang ekonomi.
- B. Segala kegiatan perlu di komunikasikan dengan baik kepada pihak pemerintah desa agar selalu di beri bimbingan dan saran untuk menghindari segala bentuk kesalahpahaman.
- C. Meneruskan perjuangan yang telah dimulai ketika KPM berlangsung untuk ditindaklanjuti agar program kerja yang telah di buat tidak berhenti sebatas program kerja KPM saja, Namun juga sebagai bentuk pengabdian masyarakat di manapun kita berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, Edy. "Evaluasi Pengaruh Sosialisasi Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Produktivitas UMKM: Studi Kasus di Sumatera Selatan." *Jurnal Sosial dan Humaniora*, vol. 18, no. 2, 2023, pp. 15-28.
- Indriani, Dewi. "Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan untuk Peningkatan Kapasitas UMKM: Studi Kasus Desa Mandiri." *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, vol. 12, no. 1, 2024, pp. 30-42.

- Pramono, Hadi. "Pengaruh Pelatihan Digital Marketing terhadap Peningkatan Penjualan UMKM: Studi Kasus di Desa Berkembang." *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Bisnis*, vol. 15, no. 2, 2024, pp. 88-102.
- Pratiwi, Anisa. "Peran Konsultan Bisnis dalam Mendukung Pengembangan UMKM di Era Digital." *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, vol. 5, no. 2, 2024, pp. 110-125.
- Puspitasari, Dian. "Strategi Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM: Studi Kasus Implementasi di Desa Ciptakarya." *Jurnal Pemasaran dan Komunikasi Bisnis*, vol. 7, no. 2, 2023, pp. 30-45.
- Santoso, Budi. "Inovasi Produk UMKM Melalui Pendekatan Kreativitas Desain: Kasus Desa Inovatif." *Jurnal Manajemen Inovasi dan Kewirausahaan*, vol. 15, no. 1, 2023, pp. 88-102.
- Suryanto, Didik. "Model Kemitraan Antar UMKM dan Perguruan Tinggi dalam Penguatan Pemasaran Digital: Studi Kasus di Jawa Tengah." *Jurnal Kolaborasi Industri dan Akademisi*, vol. 8, no. 3, 2023, pp. 75-88.
- Susilo, Guntur. "Inovasi Pemasaran Digital UMKM melalui Media Sosial: Studi Kasus di Desa Sejahtera." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Teknologi*, vol. 10, no. 3, 2023, pp. 110-125.
- Sutanto, Frans. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Ekonomi Lokal: Studi Kasus Desa Berdaya." *Jurnal Pengembangan Ekonomi*, vol. 7, no. 1, 2024, pp. 55-68.
- Wibisono, Agung. "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan terhadap Peningkatan Kapasitas Pengusaha UMKM: Studi Kasus Pelaksanaan di Desa Maju Jaya." *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia*, vol. 10, no. 3, 2024, pp. 55-68.